

**PERAN INSTITUSI INFORMAL
DALAM SEKTOR KEAMANAN DI TIMOR LESTE
TAHUN 2000-2012**



**Oleh :
Sugito
NIM. 20172020002**

DISERTASI

**Diajukan kepada Program Doktor
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Doktor Politik Islam**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi ini adalah asli merupakan karya tulis saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Promotor dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Yogyakarta, 18 Juli 2020

Yang membuat pernyataan



Sugito

20172020002

KATA PENGANTAR

Timor Leste menjadi objek studi reformasi sektor keamanan yang sangat menarik. Keberadaan Perserikatan Bangsa-Bangsa selama 12 tahun di Timor Leste untuk menggelar misi reformasi sektor keamanan ternyata gagal membangun institusi keamanan negara tersebut. Kegagalan nampak dari konflik yang terjadi pada tahun 2006-2008 yang melibatkan kepolisian dan angkatan bersenjata serta berbagai tindakan tidak profesional dari institusi keamanan negara dalam melayani keamanan masyarakat. Meskipun institusi keamanan negara gagal dalam melayani keamanan masyarakat, namun justru masyarakat memiliki persepsi keamanan yang semakin membaik sejak tahun 2008 hingga 2012. Persepsi keamanan yang membaik ini bersamaan dengan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi informal yang ada di Timor Leste.

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, penelitian ini membuktikan bahwa institusi informal yaitu gereja dan *umalisan* memiliki peran pengganti dan pelengkap dalam menyediakan rasa aman kepada masyarakat. Namun juga ditemukan adanya institusi informal (eks Falintil) yang memperlemah institusi keamanan negara yang berakibat pada ketidakefektifan dalam melayani keamanan masyarakat. Kesimpulan ini diperoleh setelah penulis melakukan riset lapangan maupun literatur dengan menggunakan metode *explanatory sequential* (campuran kualitatif – kuantitatif).

Penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan dan membuka pikiran kami dalam penelitian disertasi ini. Rasa terima kasih kami haturkan kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si. selaku promotor dan Prof. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc. selaku co-promotor yang telah memberikan arahan sekaligus tantangan akademik yang memotivasi penulis dalam menyelesaikan disertasi ini.
2. Para penguji yang telah memberikan pengayakan wacana bagi disertasi ini.
3. Para dosen S-3 Politik Islam-Ilmu Politik UMY yang telah memberikan pengayakan pengetahuan dan membangun cara berfikir ilmiah penulis.
4. Pimpinan dan staf pengelola S3 Politik Islam-Ilmu Politik UMY yang membantu kelancaran administrasi perkuliahan dengan baik.
5. Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, MP selaku rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan ijin belajar, bantuan dana beasiswa, sekaligus memotivasi penulis untuk dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
6. Dr. Titin Purwaningsih, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMY yang telah memberikan dukungan dan supervisi.
7. Dr. Nur Azizah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional UMY yang telah mendukung pembiayaan studi.
8. Seluruh kolega Dosen maupun Karyawan Prodi Hubungan Internasional UMY yang selalu mendoakan dan mendukung kesuksesan studi lanjut penulis.
9. Farin yang membantu penulis dalam proses *editing* dan *lay out* disertasi.
10. Paulinho Saldanha yang telah menjadi *guide* penulis selama pencarian data di Timor Leste.

11. Terakhir dan terpenting adalah Istriku: Ardiyana Primawaty dan Anak-anakku: Alifia Khairun Naswita dan Kahlan Nafis Rahadian yang selalu mendoakan dalam setiap kesempatan dan memotivasi penulis dengan kegembiraan dan kehangatannya.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini memiliki keterbatasan metode, data, maupun pembahasan. Semoga disertasi ini bisa memberikan sumbangan literatur dalam studi reformasi sektor keamanan sekaligus rujukan bagi pengambilan kebijakan dalam membangun tata kelola keamanan yang melibatkan institusi informal.

Yogyakarta, 18 Juli 2020

Sugito

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan disertasi ini untuk:

1. Istriku: Ardiyana Primawaty, anak-anakku: Alifia Khairun Naswita dan Kahlan Nafis Rahadian. Kalian adalah barokah dalam hidupku.
2. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sebagai almamater sekaligus tempat mengabdikan.
3. Semua mahasiswa yang menjadi motivatoriku untuk selalu belajar.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR DIAGRAM	xxii
DAFTAR SINGKATAN	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	2
1.2. Permasalahan	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	11
1.5. Sistematika Penulisan	12
1.6. Publikasi Disertasi	13
BAB II. STUDI PUSTAKA	14
2.1. Keterbaruan Penelitian	15
2.2. Taksonomi Studi Keamanan	29
2.3. <i>Security Sector Reform</i> : Dari “ <i>Narrow</i> ” Menjadi “ <i>Wider</i> ”	39
2.4. Kontribusi Institusi Informal dalam Sektor Keamanan	46
2.5. Definisi Operasional	55
2.5.1. <i>Security Sector Reform</i> (SSR)	55

2.5.2. Institusi Keamanan Formal.....	55
2.5.3. Institusi Keamanan Informal	56
2.5.4. Peran Institusi Informal	56
2.5.5. Relasi Institusi	57
2.6. Argumentasi Penelitian	59
BAB III. METODE PENELITIAN	60
3.1. Desain Penelitian.....	60
3.2. <i>Setting</i> Penelitian.....	61
3.3. Jenis Data, Teknik Pencarian Data, Instrumen, dan Analisa Data	63
BAB IV. KEGAGALAN PERSERIKATAN BANGSA-BANGSA DALAM REFORMASI SEKTOR KEAMANAN DI TIMOR LESTE	76
4.1. Misi PBB dalam Membangun Institusi Keamanan di Timor Leste	76
4.1.1. Relevansi dan Kesenambungan Misi PBB di Timor Leste.....	77
4.1.2. Kerapuhan Institusi Keamanan Negara dan Dampaknya Bagi Keamanan Nasional	101
4.2. <i>Problem Solving Capacity</i> sebagai Hambatan Internal PBB	110
4.2.1. Kepemimpinan Otoriter UNTAET dan Kegagalan Koordinasi dengan Lembaga Donor.....	110
4.2.2. Keterbatasan Anggaran dan Ketergantungan terhadap Dukungan Australia	114
4.2.3. Rendahnya <i>Skill</i> dan Pemahaman PBB tentang Masyarakat Timor Leste	123
4.3. Keterbatasan PBB dalam Membangun Sektor Keamanan di Timor Leste.....	130

BAB V. <i>TOXIC SECURITY INSTITUTION</i> : EKS FALINTIL DAN PELEMAHAN FUNGSI INSTITUSI KEAMANAN NEGARA TIMOR LESTE	136
5.1. Dinamika Perjuangan Rakyat Timor Leste : Dari Fretilin menjadi CNRT	137
5.2. Nepotisme Perjuangan dan Etnisitas di Tubuh Institusi Keamanan Negara	141
5.3. <i>Clientelism</i> dan Faksionalisasi di Institusi Keamanan Negara	148
5.4. Pengaruh Buruk (<i>Toxic</i>) Institusi Eks Falintil terhadap Keamanan Nasional	153
BAB VI. <i>TONIC SECURITY INSTITUTION</i> : PERAN GEREJA DALAM MENYEDIAKAN KEAMANAN BAGI MASYARAKAT TIMOR LESTE	166
6.1. Sejarah dan Kekuatan Gereja di Timor Leste.....	166
6.2. Gereja sebagai Sumber Rasa Aman bagi Masyarakat Timor Leste	171
6.3. Mekanisme Resolusi Konflik dalam Aturan Gereja.....	177
6.4. Gereja Memperkuat Peran Polisi dalam Melindungi Keamanan Masyarakat	182
BAB VII. <i>TONIC SECURITY INSTITUTION</i> : <i>UMA LISAN</i> SEBAGAI RUJUKAN RASA AMAN DAN MEDIA PENYELESAIAN KONFLIK DI MASYARAKAT TIMOR LESTE	185
7.1. Keberadaan <i>Uma Lisan</i> dalam Sistem Sosial Budaya Masyarakat Timor Leste	185
7.2. <i>Uma Lisan</i> sebagai Rujukan Rasa Aman	193
7.3. Mediasi dan Rekonsiliasi melalui <i>Uma Lisan</i>	196

7.4. Substitusi Uma Lisan untuk Memperkuat Institusi Keamanan Formal dalam Menyediakan Keamanan bagi Masyarakat	202
BAB VIII. PENUTUP	213
8.1. Kesimpulan	213
8.2. Rekomendasi	218
REFERENSI	223
BIO DATA PENULIS	236

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	55
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian.....	62
Gambar 4.1 Pola Relasi antar Faktor Berkonflik	105
Gambar 4.2 Struktur UNTAET	111
Gambar 4.3 Struktur Komando dan Kontrol INTERFET	119
Gambar 4.4 Hubungan Antar Faktor dalam Kegagalan SSR PBB	130
Gambar 5.1 Dinamika Organisasi CNRT/Falintil.....	140
Gambar 5.2 Klaster Patron-Klen Xanana.....	149
Gambar 5.3 Klaster Patron-Klen Alkatiri	149

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Kondisi Keamanan Nasional Timor Leste Pasca Kemerdekaan	5
Tabel 1.2	Tingkat Kepercayaan Masyarakat terhadap Institusi/ Individu selaku Penanggungjawab Keamanan	8
Tabel 2.1	Taksonomi Studi Keamanan.....	35
Tabel 2.2	Tipologi Institusi Informal.....	49
Tabel 2.3	Tipologi Relasi Institusi Keamanan Informal - Formal	54
Tabel 2.4	Operasionalisasi Konsep dalam Indikator Penelitian ..	58
Tabel 3.1	Profil Responden Berdasar Jenis Kelamin dan Umur .	68
Tabel 4.1	Anggaran Belanja UNTAET Tahun 2000-2001 *dalam ribuan dollar AS.....	115
Tabel 4.2	Anggaran UNMIT	116
Tabel 4.3	Realisasi Bantuan Donor untuk Reformasi Sektor Keamanan Tahun 2012	121
Tabel 5.1	Nepotisme di Institusi Keamanan Negara	147
Tabel 7.1	Peran <i>Tonic</i> Gereja dan <i>Uma Lisan</i> dalam Menciptakan Keamanan di Timor Leste	210

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1	Metode Campuran Sekuensial Eksploratori.....	61
Diagram 3.2	Profil Responden Berdasar Daerah Asal.....	68
Diagram 3.3	<i>Design</i> Metode Penelitian	75
Diagram 5.1	Pandangan Masyarakat terhadap Hak Keistimewaan bagi Eks Falintil	154
Diagram 5.2	Pandangan Masyarakat terhadap Jasa Veteran Falintil	155
Diagram 5.3	Pandangan Masyarakat tentang Peran Keamanan Eks Falintil	161
Diagram 6.1	Pandangan Masyarakat terhadap Norma Agama sebagai Rujukan Hidup Damai di Masyarakat.....	173
Diagram 6.2	Keyakinan Masyarakat terhadap Agama	174
Diagram 6.3	Ketaatan Masyarakat terhadap Ajaran Agama yang Dianut.....	174
Diagram 6.4	Pengajaran Nilai-Nilai Agama.....	175
Diagram 6.5	Pandangan Masyarakat terhadap Gereja sebagai Tempat Perlindungan ketika Konflik 2006-2008.....	179
Diagram 6.6	Pandangan Masyarakat tentang Pemimpin Agama dalam Mendamaikan Konflik 2006-2008.....	180
Diagram 7.1	Pandangan Masyarakat terhadap <i>Uma Lisan</i> Sebagai Tempat Sakral	193
Diagram 7.2	Pandangan Masyarakat tentang <i>Lia-Na'in</i> Mampu Memberikan Rasa Aman	195

Diagram 7.3	Pandangan Masyarakat terhadap <i>Uma Lisan</i> Sebagai Tempat Penyelesaian Konflik	198
Diagram 7.4	Pandangan Masyarakat terhadap Adat “Nahe Biti Boot” untuk Menyelesaikan Konflik ..	199
Diagram 7.5	Kepatuhan Masyarakat terhadap “Tarabandu”	199
Diagram 7.6	Kepatuhan Masyarakat terhadap <i>Lia Nain</i>	200

DAFTAR SINGKATAN

AFL	: Armed Forces of Liberia
APODETI	: Associacço Popular Democratica Timorens
ASDT	: Associação Social Democrata de Timor
CPD-RDTL	: Consellu Popular Demokratiku Republika Demokratika Timor Leste
DDR	: Disarmament, Demobilization, Reintegration
DRET	: Democratic Republic of Timor Leste
F-FDTL	: Falintil-Forças Defesa Timor Lorosae
Falintil	: Forças Armadas da Libertacao Nacional de Timor Leste
FRAP	: Falintil Reinsertion and Assistance Program
Fretilin	: Frente Revolucionária de Timor-Leste Independente
GFNSSR	: The Global Facilitation Network for Security Sector Reform
INTERFET	: International Force for East Timor
IOM	: International Organization for Migration
KOTA	: Klibur Oan Timor Aswain
MAGs	: Martial Arts Groups
OECD	: Organisation for Economic Cooperation and Development
OFPD	: Office of Defense Force Development
PNTL	: Polícia Nacional de Timor-Leste
RENETIL	: Resistencia Nacional Estudantil de Timor Timur
RESPECT	: The Recovery, Employment and Etability Programme for ex Combatants in Timor Leste
RSLAF	: Republic of Sierra Leone Armed Forces
SRS	: Special Representative of Secretary General

SSR	: Security Sector Reform
SSSU	: Security Sector Support Unit
UDT	: Uni Demokratik Timor (União Democrática Timorense)
UNDRT	: União Nacional Democrática de Resistência Timorense
UNMIL	: United Nations Mission in Liberia
UNMISSET	: United Nations Mission of Support in East Timor
UNMIT	: United Nations Mission in East Timor
UNOTIL	: United Nations Office in Timor-Leste
UNSC	: United Nations Security Council
UNTAET	: United Nations Transition in East Timor